

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 . Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang diperoleh pada bab sebelumnya maka dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. sebelum dan setelah go-publik berdasarkan SK. Menteri Keuangan No. 198/KMK. 016/1998 yang dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Sebelum Go-Publik

Berdasarkan perhitungan analisis maka tingkat kesehatan finansial perusahaan sebelum go-publik (1995 dan 1996) berada pada kondisi sehat dengan kategori AA dan dengan rata-rata skor 85,71.

2. Setelah Go-Publik

Berdasarkan perhitungan analisis rasio maka tingkat kesehatan finansial perusahaan setelah go-publik (1998 dan 1999) berada pada kondisi sehat dengan kategori AA dan dengan rata-rata skor 90.

3. Hasil uji statistik

Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata tingkat kesehatan sebelum dan setelah go-publik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan sebelum dan setelah go-publik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis diatas maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk peningkatan kesehatan finansial PT. Astra Agro Lestari, Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Likuiditas

Diharapkan setiap pengambilan keputusan untuk pembiayaan bagi kelancaran operasi yang menggunakan pinjaman jangka pendek hendaknya dipertimbangkan terlebih dulu, apakah hal tersebut benar-benar diperlukan atau apakah ada alternatif lain yang dapat digunakan. Selain itu aset perusahaan yang ada hendaknya dipertahankan sehingga dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.

2. Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas perusahaan perlu dipertahankan atau ditingkatkan, yaitu dengan memanfaatkan modal usaha yang ada sebaik-baiknya. Adapun caranya yaitu dengan menaikkan laba lebih besar daripada kenaikan modalnya. Atau dapat dengan meningkatkan penjualan tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

3. Tingkat Aktivitas

Kondisi aktivitas perusahaan dalam kondisi yang sangat baik, untuk itu harus tetap dipertahankan. Ada beberapa cara untuk mempertahankan tingkat aktivitas, antara lain dengan menentukan

kebijakan batas waktu pembayaran piutang, menentukan jumlah maksimal piutang dagang, menggunakan aktiva lain selain aktiva tetap lainnya dan menggunakannya dengan lebih efisien sehingga pendapatannya menjadi lebih besar.

4. Tingkat Solvabilitas

Melihat perkembangan tingkat solvabilitas yang relatif rendah menunjukkan modal pinjaman lebih besar daripada modal sendiri dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan perlu mengambil langkah untuk menambah jumlah modal sendiri sehingga ketergantungan perusahaan terhadap modal pinjaman dalam membiayai kegiatan operasional sedikit demi sedikit berkurang. Oleh karena itu untuk mencapai tingkat solvabilitas yang lebih baik maka kebijaksanaan yang dapat ditempuh adalah meningkatkan TMS terhadap TA dengan menambah modal sendiri dengan jalan menambah jumlah saham yang beredar di bursa efek. TMS terhadap TA lebih ditingkatkan paling tidak melebihi nilai rasio 100% supaya perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban apabila pada saat itu perusahaan dilikuidasi.